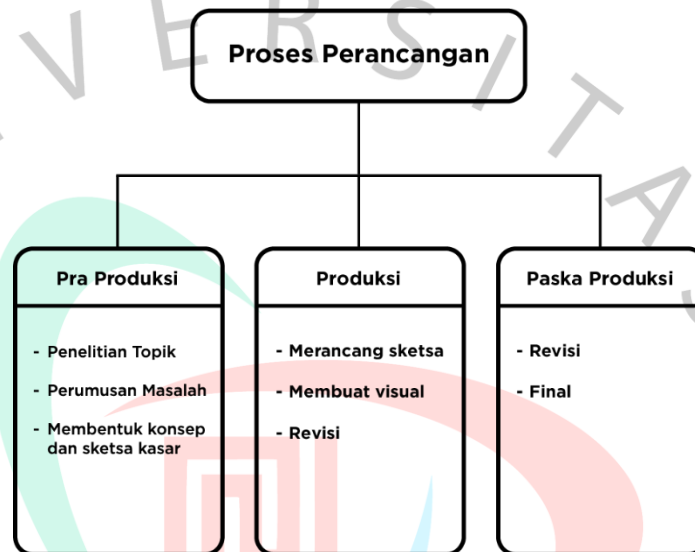


BAB III

METODOLOGI DESAIN

3.1 Sistematika Perancangan

3.1.1 Proses Perancangan



Gambar 3. 1 Proses Perancangan

Proses yang akan dilakukan dalam merancang ini memiliki tiga tahap, yaitu:

a. Pra Produksi

1. Penelitian Topik

Mengumpulkan dan mencari data informasi mengenai Suf Anthology.

2. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah dari data-data yang telah terkumpul.

3. Membentuk konsep dan sketsa kasar

Membentuk konsep dan membuat sketsa kasar ilustrasi.

b. Produksi

Memasuki tahap produksi, akan dimulai dengan membuat sketsa kasar, menyiapkan visual-visual yang akan digunakan seperti warna, teks, layout, dan tipografi. Setelah memulai perancangan, akan memasuki tahap revisi hingga akhirnya masuk ke proses final.

c. Paska Produksi

Proses yang terakhir adalah paska produksi, perancangan buku ilustrasi yang dibuat telah mencapai tahap *final*.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Ada tiga pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan para personil Suf Anthology itu sendiri untuk merancang buku ilustrasi ini. Wawancara dilakukan guna untuk mengulik informasi dari Suf Anthology itu sendiri dan menanyakan pendapat tentang rancangan buku ilustrasi ini sebagai media promosi mereka.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat langsung proses Suf Anthology bermain di berbagai acara. Tujuannya untuk mengamati audiens dari Suf Anthology dan mengamati nuansa saat Suf Anthology bermain.

3. Studi Referensi

Metode studi referensi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat langsung karya *e-book* ilustrasi karya dari Satria Widya Gusti Prawira yang berjudul “Quentin Tarantino”. Tujuan dari melihat karya tersebut

adalah untuk mengamati standar dari buku ilustrasi. Selain itu, penulis juga mengamati gaya dari segi tata letak, grid, tipografi dan prinsip desain lainnya yang diterapkan pada buku tersebut.

3.3 Hasil Pengumpulan Data

3.3.1 Hasil Wawancara

Pada tanggal 28 April 2023, Peneliti telah melakukan wawancara dengan salah satu personil dari Suf Anthology yaitu Efran yang dimana adalah vokalis dari grup Suf Anthology itu sendiri. Efran diwawancarai guna untuk membicarakan dan mengulik informasi yang bisa didapat untuk perancangan buku ini.

Tabel 3. 1 Tahap Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama Suf Anthology berdiri?	Kurang lebih Suf Anthology berdiri dari 2019 jadi mungkin sudah berjalan kurang lebih 5 tahun, namun baru fokus di 2 tahun belakangan ini.
2	Bagaimana awal masing-masing dari para personil bertemu dan sepakat membuat grup musik?	Kami di pertemukan di salah satu ekskul di sekolah ekskul band lebih tepatnya, dan seiring berjalannya waktu kami berempat sepakat membuat band secara <i>independent</i> .
3	Apakah sejak awal formasi 4 personil ini sudah tetap	Sebelum formasi tetap dengan 4 personil seperti sekarang, sebelumnya

	atau sempat ada perubahan sebelumnya?	kami memiliki formasi 6 dengan keyboard dan bass. Dan seiring berjalannya waktu, keyboard dan bass mengundurkan diri, setelahnya posisi bass dipegang saya pribadi sambil mengisi vokal juga .
4	Apa pencapaian terbesar Suf Anthology dalam berkarya sejauh ini?	Pencapaian terbesar sampai saat ini yaitu kami sudah mengeluarkan 3 lagu dan akan tetap merilis karya-karya baru lagi ke depannya.
5	Bagaimana cara menyatukan konsep dan ide saat proses pembuatan lagu dengan selera musik yang berbeda antar personil?	Melakukan pendekatan referensi kepada lagu yang akan kita garap sesuai dengan tema dan konsep yang telah dibicarakan.
6	Media promosi apa yang dilakukan Suf Anthology untuk memperkenalkan karya-karyanya ke khalayak umum?	Untuk saat ini karna kita masih hanya di tahap produksi, mungkin hanya lagu-lagu yang telah masuk ke seluruh <i>digital platform</i> .
7	Apakah metode promosi yang dilakukan berhasil memperkenalkan karya-karya Suf Anthology ke khalayak umum?	Berhasil atau tidaknya sih masih belum terlihat. Namun mengenai itu, kedepannya kita akan melakukan metode

		promosi baru dengan rancangan buku ini.
--	--	---

Berdasarkan paparan data di atas, Efran sang vokalis dari grup Suf Anthology itu sendiri telah menceritakan sejarah dari grup musik itu awal terbentuk. Selain menceritakan sejarah dari awal grup musik itu terbentuk, Efran juga menjelaskan sempat adanya perubahan formasi personil dari awal hingga memasuki formasi tetap hingga saat ini. Penulis juga menanyakan hal promosi yang telah dilakukan oleh Suf Anthology untuk memperkenalkan karya-karya mereka ke khalayak umum.

Melalui wawancara di atas, penulis telah banyak mendapat informasi mengenai biografi dari grup Suf Anthology. Selain menggali informasi mengenai biografi Suf Anthology, penulis juga telah mendapat poin untuk membuat rancangan buku ilustrasi ini menjadi media promosi baru untuk Suf Anthology.

3.3.2 Hasil Observasi

Penulis melakukan observasi dengan hadir saat Suf Anthology bermain di acara SEKT dan DEKALCER. Penulis melakukan pengamatan dengan melihat audiens dari Suf Anthology. Berdasarkan hasil pengamatan, penulis mendapatkan bahwa Suf Anthology memiliki audiens rata-rata remaja dengan usia 18-27 dan lebih banyak didominasi oleh lelaki.

Penulis juga mengamati cara Suf Anthology membawakan lagu-lagu dan konsepnya saat di atas panggung.



Gambar 3. 2 SufAnthology Bermain di acara SEKT dan DEKALCER

3.3.3 Hasil Studi Referensi

Penulis membaca *e-book* ilustrasi karya dari Satria Widya Gusti yang berjudul “Quentin Tarantino”. Buku ini menceritakan sejarah Quentin Tarantino yang terkenal sebagai sutradara Hollywood. Penulis mengamati karya *e-book* ini dengan tujuan untuk mengamati standar kualitas buku ilustrasi yang baik dan benar. Selain kualitas buku ilustrasi, penulis juga mengamati gaya desain, tata letak, grid, dan tipografi yang disajikan di dalam buku ilustrasi ini.



Gambar 3. 3 The Illustrated Career of Quentin Tarantino